

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *Career Adaptability* pada calon pensiunan polisi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terhadap 342 responden, ditemukan bahwa tingkat *Career Adaptability* mereka cenderung tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar calon pensiunan polisi memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi transisi karier dari dunia kerja aktif menuju masa pensiun. Empat dimensi utama *Career Adaptability*, *Career Concern*, *Career Control*, *Career Curiosity*, dan *Career Confidence* secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif. Pada dimensi *Career Concern*, responden menunjukkan kemampuan untuk merencanakan masa depan dan mempersiapkan langkah-langkah untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan tantangan selama masa pensiun. Dimensi *Career Control* mengindikasikan kemampuan yang baik dalam mengelola diri sendiri, termasuk pengambilan keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap masa depan sebagai seorang pensiunan. *Career Curiosity* mencerminkan rasa ingin tahu dan keterbukaan para responden untuk mengeksplorasi peluang baru setelah menjadi pensiunan Polri, sementara *Career Confidence* menggambarkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan finansial atau kepercayaan diri dan mengambil langkah-langkah konkret untuk beradaptasi dengan situasi baru.

5.2 Diskusi

Hasil penelitian ini mendukung teori *Career Adaptability* yang dikemukakan oleh Savickas dan Porfeli (2012), yang menekankan bahwa kemampuan adaptasi karier adalah konstruksi psikososial yang membantu individu menghadapi transisi karier, perubahan dalam dunia kerja, serta tantangan pribadi terkait peran mereka. Dalam konteks calon pensiunan polisi, adaptabilitas karier yang tinggi menjadi penanda kesiapan mereka untuk memasuki babak baru dalam kehidupan, yaitu masa

pensiun, yang seringkali membawa tantangan ekonomi, sosial, dan psikologis. Tingginya *Career Adaptability* yang ditemukan pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, pengalaman kerja yang panjang sebagai anggota kepolisian membantu responden mengembangkan keterampilan manajemen diri, pengambilan keputusan, dan kedisiplinan, yang menjadi dasar kuat dalam menghadapi perubahan karier. Kedua, program pembekalan pensiun yang diselenggarakan oleh Polri, seperti pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan, telah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan masa depan. Program ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri responden dalam menghadapi tantangan masa pensiun.

Dimensi *Career Concern* yang tinggi pada responden menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya perencanaan masa depan. Sebagian besar responden telah mempersiapkan langkah-langkah konkret, seperti mengumpulkan modal usaha atau mengikuti pelatihan keterampilan tertentu, untuk memastikan keberlanjutan ekonomi mereka setelah pensiun. Dimensi *Control* yang tinggi mengindikasikan bahwa responden memiliki kendali yang baik terhadap diri sendiri, yang memungkinkan mereka untuk tetap bertanggung jawab dan disiplin dalam menghadapi transisi. Namun, tidak semua responden menunjukkan *Career Adaptability* yang tinggi. Beberapa individu dengan tingkat adaptabilitas rendah mungkin menghadapi hambatan seperti kurangnya dukungan sosial, kekhawatiran finansial, atau kurangnya akses terhadap pelatihan dan informasi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa individu yang kurang siap menghadapi pensiun cenderung mengalami stres lebih tinggi dan kesulitan beradaptasi dengan kehidupan pasca-kerja.

Hasil penelitian ini, secara keseluruhan, menegaskan bahwa *Career Adaptability* adalah faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan transisi menuju masa pensiun. Dengan kemampuan adaptasi yang baik, calon pensiunan polisi dapat memanfaatkan peluang baru, mengatasi tantangan yang ada, dan menjalani masa pensiun dengan lebih bermakna. Temuan ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari institusi untuk terus membimbing calon pensiunan,

terutama mereka yang memiliki tingkat *Career Adaptability* yang lebih rendah. Penelitian ini dapat menunjukkan jika *Career Adaptability* (CA) pada Calon Pensiunan Polisi cenderung tinggi. Hal tersebut terjadi karena responden telah mempersiapkan diri setelah mereka selesai bekerja dengan pandangan yang optimis, sedangkan untuk menghadapi masa transisi dari dunia kerja ke dunia pensiun sudah bisa mengendalikan dirinya dengan baik seperti lebih bertanggung jawab ketika membentuk dirinya kepada lingkungan sekitarnya dengan melakukan disiplin diri, usaha dan keyakinan (Savickas & Porfeli, 2012).

5.3 Saran

Terdapat dua saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

5.3.1 Saran Metodologis

Penelitian ini telah memberikan gambaran umum mengenai *Career Adaptability* pada calon pensiunan polisi, tetapi terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan untuk penelitian di masa mendatang. Salah satu saran metodologis adalah memasukkan variabel tambahan yang relevan, seperti tingkat kecemasan menghadapi pensiun, dukungan sosial, atau kesiapan finansial. Variabel-variabel ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Career Adaptability*. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya mewakili populasi calon pensiunan polisi secara luas.

Penggunaan pendekatan kualitatif juga dapat menjadi alternatif yang menarik untuk menggali pengalaman subjektif calon pensiunan polisi terkait adaptasi karier mereka. Wawancara mendalam atau fokus diskusi kelompok dapat memberikan wawasan baru tentang dinamika emosional dan sosial yang tidak terungkap dalam data kuantitatif. Lebih lanjut, mengadopsi studi longitudinal yang memantau perkembangan *Career Adaptability* dari masa prapensiun hingga pascapensiun akan

memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai perubahan adaptabilitas individu seiring waktu.

5.3.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar calon pensiunan polisi memiliki tingkat *Career Adaptability* yang tinggi, namun, sebagian kecil responden, yaitu 5%, memiliki *Career Adaptability* yang rendah. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk melakukan pengukuran *Career Adaptability* bagi para calon pensiunan sehingga dapat memberikan pembinaan lebih lanjut bagi kelompok yang skornya masih rendah sehingga mungkin belum siap menghadapi masa pensiun. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus bagi Biro Pembinaan Karir (Ro Binkar) dan Biro Perawatan Personel (Ro Watpers) Polri. Untuk itu, disarankan untuk mengukur *Career Adaptability* secara berkala terkait kesiapan pensiun ketika anggota Polri masih berada di tengah masa dinas. Dengan demikian, mereka memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan masa depan dengan lebih matang. Dukungan yang berkelanjutan dari institusi tidak hanya akan membantu para pensiunan beradaptasi secara optimal, tetapi juga memberikan dampak positif pada citra institusi di masyarakat. Dengan demikian, semua calon pensiunan mampu menghadapi masa pensiun dengan lebih siap dan percaya diri. Komunitas pensiunan polisi, yaitu Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri (PEPABRI) juga dapat mendorong penggunaan instrumen dalam penelitian ini sehingga tidak hanya calon pensiunan dan para pensiunan Polri saja yang diukur dan mendapatkan bantuan yang diperlukan tetapi meluas ke TNI juga. Lebih lanjut, komunitas ini dapat menentukan juga kebutuhan para pensiunan sehingga dapat saling mendukung dalam menjalani aktivitas pascapensiun, seperti berwirausaha atau terlibat dalam kegiatan sosial.